

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kerusakan lingkungan yang terjadi di daerah Hinua disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat sekitar di mana mereka melakukan penebangan pohon secara berlebihan yang kemudian diubah menjadi lahan pertanian, selain itu masyarakat tidak memperhatikan kebersihan lingkungan dengan membuang sampah secara sembarangan yang menyebabkan terjadinya banjir. Permasalahan ini harus ditangani oleh berbagai pihak termasuk pihak gereja. Dimana gereja dipanggil dan diutus ke dunia dengan segala tanggung jawabnya terhadap manusia dan ciptaan lainnya. Gereja Toraja hadir dengan suatu pengakuan yang berfungsi sebagai pedoman serta pegangan dalam menjaga kesatuan iman. Di mana dalam Pengakuan Gereja Toraja dijelaskan bahwa alam semesta membutuhkan pembebasan dan pembaharuan begitupula dalam Eklesiologi Gereja Toraja yang mengangkat suatu falsafah sangserekan yang menempatkan makhluk hidup dalam kesejajaran tanpa mengenal prinsip antroposentrisme. Dalam poin ke 41 panggilan Gereja Toraja untuk mewujudkan kehidupan harmonis (*karapasan*) dengan ciptaan yang lain (*sangserekan*), namun dalam kehidupan menggereja saat ini masih banyak yang belum mampu melakukan tugas dan panggilannya dengan benar.

Kehadiran Gereja Toraja di Desa Hinua menjadi suatu kerinduan bagi masyarakat setempat agar dapat memberi pengaruh bahkan pembaharuan, namun bentuk kepedulian yang dilakukan Gereja Toraja Jemaat Kanaan dalam mengatasi kerusakan lingkungan masih sangat terbatas, gereja belum memberikan perhatian yang serius. Tidak ada pendampingan, pembinaan dan program yang berkesinambungan yang dilakukan untuk melestarikan alam kembali, bahkan belum mampu membangun kerjasama dengan pihak lain termasuk pemerintah. Gereja masih fokus menjalankan misi penyelamatan individu daripada misi pembaharuan dunia. Kurangnya pendampingan dan pembinaan menyebabkan anggota jemaat tidak mampu mewujudkan tugas dan panggilannya dalam menjaga dan mengelola alam dengan baik seperti yang dijelaskan dalam Eklesiologi Gereja Toraja dan Pengakuan Gereja Toraja, anggota jemaat hanya sekedar mengetahui tugas dan panggilannya dalam menjaga alam tetapi belum mampu mewujudkan panggilan itu dalam kehidupannya.

B. Saran

1. Masyarakat Desa Hinua

Masyarakat harus menyadari pentingnya menjaga alam dengan melakukan penanaman pohon serta membuang sampah pada tempatnya.

2. Gereja Toraja Jemaat Kanaaan Bonehau

- a. Melakukan pembinaan dan himbauan kepada warga jemaat tentang pemeliharaan lingkungan.
- b. Membangun kerja sama dengan pihak pemerintah untuk menjaga kelestarian alam.